SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BARANG PADA SGF STOCKIST BANJARAN BERBASIS WEB

Yoban Anggoro Putra (10511339)

ABSTRACT

The purpose of this paper is to explain designing system that will improved a distribution system deficiency in SGF Stockist Banjaran currently is not yet integrated to one database, so often occur a mistakes in distribution process. Designing this information system distribution having any module, that is bring in a product module, a distribution module and return module.

Data collection method using observation technique, documentation technique and interview technique. Method of the approach that was used in this research was structured approach and having design system tools that is flowmap, diagram konteks and data flow diagram. While, method of development who be used is prototype model. In the design this information system made by using Framwork Codeigniter programming language, while design database use mysql.

System are made have much adventages be compared with old system. This adventages could be observed a new system which are already integrated between the database with an application, making to distribution proses between on SGF Stockist Banjaran any division. the time required to use this information systems relative shorter and than giving easiness to company in serving consumers, minimize the risk, easiness in making the report and easiness the leader company in monitoring the performance of employees .

Keyword : Information System Distribution, Product Distribution, Framework Code Igniter.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini SGF Stockist Banjaran hanya melayani penjualan produk-produk dari PT. So Good Food. Proses pemesanan dapat dilakukan via *Telephone*, nantinya sales akan datang untuk memproses pesanan tersebut. Sebagai bagian daripada bentuk promosi, SGF Stockist Banjaran seringkali menetapkan diskon ketika *customer* memesan barang lebih dari jumlah yang telah di tentukan oleh perusahaan. Dalam proses pelayananya, SGF Stockist Banjaran menggunakan aplikasi Inventory yang hanya mencangkup monitoring stok barang dan cetak laporan. Sehingga pada praktiknya belum dapat bekerja secara maksimal atau masih memiliki banyak kelemahan. Diantaranya, masih seringnya kehilangan data Sales Order berupa surat nota pemesanan, yang mengakibatkan para sales harus bekerja lebih karena harus kembali kepada *customer* untuk meminta konfirmasi pemesanan barang. Karena aplikasi

Inventory tersebut belum memberikan solusi terhadap tingginya resiko kehilangan data.

Pentingnya penelitian ini bagi SGF Stockist Banjaran adalah untuk membantu dan menjadi solusi terkait pemasalahan yang terpaparkan oleh penulis. Sehingga secara tidak langsung, juga membantu meningkatkan kualitas kerja secara efisien baik berupa tenaga ataupun waktu.

Bedasarkan uraian di atas, diperlukan sebuah aplikasi terintegrasi yang dapat membantu kerja para staff dalam melakukan pencatatan transaksi, monitoring stok barang, cetak surat/nota dan cetak laporan. Maka dari itu, penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Distribusi Barang pada SGF Stockist Banjaran Berbasis Web"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Data-data transaksi yang diolah terkadang tidak konsisten karena aplikasi Inventory belum terintegrasi dengan masing-masing bagian di SGF Stockist Banjaran.
2. Aplikasi Inventory yang berada pada bagian gudang dan Fakturis digunakan terbatas hanya meliputi monitoring jumlah stok barang utama dan cetak laporan.
3. Proses pencatatan pada proses pengadaan barang, pengiriman barang maupun retur masih menggunakan metode tulis tangan, hal ini berpeluang mengakibatkan kesalahan fatal pada proses pembuatan laporan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana menganalisis data-data transaksi guna membangun sistem yang terintegrasi dengan antar bagian di SGF Stockist Banjaran agar data dalam proses pengadaan, pengiriman dan retur barang akurat dan konsisten.
2. Bagaimana cara merancang sistem informasi distribusi barang yang nantinya akan meliputi seluruh proses transaksi hingga proses pelaporan.
3. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi distribusi barang terkait dengan proses pencatatan dan pelaporan agar nantinya diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses pembuatan laporan pada setiap bulanya.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem Informasi distribusi barang pada SGF Stockist Banjaran yang nantinya diharapkan dapat membantu dalam proses Pengadaan, Pengiriman dan Retur Barang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah didefinisikan di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu solusi baru yang lebih efektif dan efisien dari permasalahan yang terjadi pada SGF Stockist Banjaran.
2. Untuk menganalisis data-data proses yang berjalan guna membangun sistem yang terintegrasi dengan setiap bagian pada SGF Stockist Banjaran agar data dalam proses yang berjalan akurat dan konsisten.
3. Untuk merancang sistem informasi distribusi barang yang nantinya akan meliputi seluruh proses transaksi.

1.4. Kegunaan Praktis

Dimaksudkan agar teori yang di kuasai dapat di implementasikan kedalam dunia nyata atau dunia yang sesungguhnya, yang nantinya penulis dapat mengembangkan kemampuan analisisnya khususnya di bidang Informatika. Kegunaan penelitian dalam pembuatan laporan ini terdapat 2 kegunaan yaitu :

1. Kegunaan Praktis
   Hasil penelitian ini bagi SGF Stockist Banjaran, diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait proses persediaan, penjualan dan retur.
2. Kegunaan Akademis
   a. Bagi Pengembangan Ilmu
      Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.
   b. Bagi Peneliti Lain
      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.
   c. Bagi Penulis
      Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian terkait dalam bidang pengembangan sistem dan teknologi informasi. Juga sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan mudah dipahami dan pembahasannya tidak meluas maka laporan ini akan dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Sistem informasi distribusi barang ini dirancang hanya untuk SGF Stockist Banjaran
2. Sistem membahas proses monitoring stok barang, pengiriman barang, persediaan barang, retur dari customer dan cetak laporan atau surat-surat.
3. Data stok barang hanya meliputi jumlah yang tersedia setelah adanya proses persediaan barang dan pengiriman barang.
4. Barang retur atau barang rusak tidak termasuk kedalam stok barang utama.
5. Data barang retur yang akan di proses hanya meliputi pada proses pengiriman barang.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau *variable* yang terorganisasi, saling berinteraksi saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Teori sistem secara umum pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan kata lain sumber informasi adalah data, data menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem

2.3. Pengertian Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi, barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Dari apa yang baru saja diuraikan, tampaklah bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya (*place utility*) dan menurut waktunya (*time utility*).

2.4. Pengertian Pengadaan

Pengadaan barang adalah segala bentuk kegiatan atau proses efektif dan efisien transparan yang dilakukan dalam penyediaan kebutuhan barang dan jasa dalam jumlah yang besar demi memnuhi kepentingan masyarakat luas yang membutuhkanya.

2.5. Pengertian Pengiriman

Dari hasil analisis penulis setelah diadakanya kegiatan observasi pada SGF Stockist Banjaran selama ini, menghasilkan definisi pengiriman barang yakni kegiatan pengangkutan atau kirim barang dari distributor kepada konsumen sesuai dengan permintaan awal oleh konsumen.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menentukan Objek Penelitian harus di tentukan terlebih dahulu untuk memastikan penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Objek penelitian ini di lakukan di SGF Stockist Banjaran yang beralamatkan di Jl. Siliwangi No.65 Depan Pasar Bale Endah Kab.Bandung, Jawa Barat.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SGF Stockist Banjaran. Stockist merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian produk-produk makanan dan minuman siap saji, hal ini merupakan hasil dari kerja sama dengan PT. So good Food Bandung. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 Januari 2012.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan :
   a. Memberikan servis yang terbaik bagi pelanggan
2. Misi Perusahaan :
   a. Mementingkan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait
   b. Memberikan pelayanan terbaik
   c. Meningkatkan manajemen *supply*

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut pada gambar 1 merupakan struktur organisasi yang terdapat di SGF Stockist Banjaran.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan desain penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemiliahan kerangka konseptual
3. Memformulasikan masalah penelitian
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Menyusun alat ataupun teknik untuk mengumpulkan data
6. Membuat koding, serta mengadakan *editing* dan *processing* data
7. Menganalisa data
8. Penulisan laporan hasil penelitian

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh penulis dan melakukan kegiatan wawancara dengan pihak terkait. Sedangkan, data sekunder yaitu dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan proses bisnis yang sedang diteliti.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Observasi, Wawancara)

Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

1. Observasi
   Dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung kondisi yang terjadi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Tujuannya adalah untuk lebih memahami alur dari setiap proses pengadaan barang, pengiriman ataupun retur. Ini sangat berguna bagi peneliti dalam merumuskan rancangan solusi yang tepat bagi permasalahan yang di bahas.
2. Wawancara
   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui sesi Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Disini penulis melakukan wawancara kepada bapak Andy selaku Staff Gudang di SGF Stockist Banjaran. Wawancara tersebut di fokuskan agar penulis lebih pengetahui secara detail bagaimana proses keluar dan masuknya barang yang terjadi di perusahaan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Sumber data sekunder merupakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses-proses yang sedang di teliti. Adapun dokumen tersebut antara lain : Sales Order, Purchase Order, Nota BTF, Nota Retur.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam merancang sistem informasi, penggunaan suatu metodologi yang tepat harus dilakukan sebagai acuan bagaimana dan apa yang harus di kerjakan selama pembuatan sistem yakni dengan menentukan metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Untuk perancangan sistem informasi ini, penulis menggunakan metode pendekatan terstruktur. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran umum mengenai sistem yang ada saat ini. Konsep ini memang relatip masih baru digunakan dalam mengembangkan sistem informasi untuk menghasilkan produk sistem yang memuaskan pemakainya. Melalui pendekatan struktur, permasalahan-permasalahan yang komplek di organisasi dapat di pecahkan dan hasil dari sistem akan akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat pada waktunya, sesuai dengan anggaran biaya pengembanganya, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk membangun suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan, dibutuhkan sebuah metode pengembangan sistem yang dapat membantu penulis dalam menghasilkan suatu sistem yang terstandarisasi.

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode pengembangan *prototype*. Langkah awal pada pengembangan ini adalah pengumpulan dan penganalisaan kebutuhan. Sebuah prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antar muka eksternal yang di tampilkan. Dengan menggunakan metode ini konsumen dan pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan intepretesi mereka. Berikut ini merupakan gambaran secara umum mengenai alur proses pengerjaan metode pengembangan *prototyping*, Model *prototyping* seperti pada Gambar 2.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode pendekatan terstruktur memiliki beberapa alat bantu yang dapat digunakan untuk merancang sistem. Beberapa alat bantu tersebut antara lain :

1. Flowmap
   Flowmap merupakan suatu penggambaran aktivitas alur dokumen pada setiap proses yang sedang terjadi.
2. Diagram Konteks
   Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram Konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.
3. Data Flow Diagram (DFD)
   DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilka data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada proses tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.
4. Kamus Data
   Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau symbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem.
5. Perancangan Basis Data
   Perancangan basis data diperlukan untuk memastikan berbagai macam data yang akan disimpan kedalam sistem dapat tersimpan secara efisien, aman dan mudah dalam proses manipulasi data. Untuk dapat merancang basis data yang baik atau dapat meminimalisir kemungkinan adanya redudansi data, maka dapat digunakan beberapa *tools* sebagai berikut :
   A. Normalisasi
      Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi table-tabel yang menujukan entitas dan relasinya. Proses ini selalu diuji pada beberapa kondisi apakah ada kesulitan pada saat menambah, menghapus,

mengubah atau membaca pada suatu *database.* Berikut beberapa tahapan normalisasi :

1) Bentuk tidak normal
   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan untuk mengutip suatu format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.
2) Bentuk normal pertama
   Bentuk normal kesatu mempunyai ciri yaitu bahwa setiap data dibentuk dalam *flat file*, data sibentuk dalam *record* dan nilai dari *filed* berupa *atomic value*, tidak ada set atribut yang berulang atau atribut bernilai ganda.
3) Bentuk normal kedua
   Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu, untuk membentuk normal kedua harus sudah ditentukan kunci *field*. Kunci *field* harus unik dan dapat mewakili atribut lain yang manjadi anggotanya.
4) Bentuk normal ketiga
   Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak punya hubungan yang transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung hanya pada *primary key*.

B. Relasi Tabel
   Relasi tabel merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan penulis dalam pengembangan dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi pada sistem yang berjalan. Perancangan sistem ini dibuat guna memperbaiki berbagai kelemahan pada sistem sebelumnya untuk menghasilkan sistem baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi distribusi barang yang sesuai dengan kebutuhan pada SGF Stockist Banjaran.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi Distribusi Barang yang diusulkan mencangkup pengolahan data pada lingkup perusahaan meliputi data pemesanan barang, data pengiriman barang, data retur dan data laporan. Untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan harapan, maka perlu adanya penyesuaian dengan sistem informasi yang dibangun.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan dalam hal ini mencangkup gambaran umum system informasi yang di rancang oleh penulis meliputi, flowmap, diagram konteks, DFD (*data flow diagram*), perancangan basis data, tabel relasi dan entitas.

4.1.3.1. Diagram Konteks

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 3.

4.1.3.2. Data Flow Diagram

Berikut merupakan Diagram konteks yang di usulkan pada gambar 4.

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus Data merupakan fakta-fakta mengenai data dan informasi yang terkait dan dibutuhkan oleh sistem. Fungsi kamus data dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan data atau dokumen yang mengalir dan berhubungan didalam sistem.

4.1.4. Perancangan Basis Data

Untuk menghasilkan dukungan basis data yang efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, mendukung akses yang cepat serta dapat mempermudah dalam menjalankan berbagai operasi manipulasi data didalmanya serta minim adanya redudansi data, maka perlu adanya perancangann basis data yang dilakukan secara detail dan menyeluruh.

4.1.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu tahapan proses yang dilakukan untuk membantu menetapkan pengelompokan atribut data dalam sebuah relasi sehingga di peroleh relasi yang memiliki struktur tepat.

4.1.4.2. ERD

ERD menggambarkan struktur hubungan keterkaitan antar entitas dalam sebuah database. Seperti pada gambar 5.

4.1.4.3. Relasi Tabel

Relasi table merupakan diagram yang menggambarkan hubungan relasi antar table yang digunakan dalam suatu system. Seperti pada gambar 6.

4.4. Pengujian

Pengujian sistem merupakan tahap yang perlu dilakukan untuk dapat menemukan dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem, guna memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kinerja, mengetahui kelemahan-kelemahan beserta penyebabnya untuk selanjutnya dianalisa dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan berikutnya.

4.4.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak Sistem Informasi Distribusi Barang ini menggunakan metode *Blackbox*. Pengujian *Blackbox* ini lebih difokuskan pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

4.4.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Beberapa kasus dan hasil pengujian telah dilakukan pada system informasi distribusi barang yang berada pada SGF Stockist Banjaran.

4.4.3. Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis berdasarkan sampel uji tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi secara normal. Meskipun demikian, dimasa mendatang resiko kemunculan *bugs* tetap dimungkinkan terjadi yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang berbeda. Sehingga tetap perlu dilakukan *maintenance* secara rutin untuk mengantisipasi hal tersebut.

4.5. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan rancangan-rancangan kedalam bentuk bahasa pemrograman untuk menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan harapan. Implementasi dilakukan berdasarkan hasil perancangan sistem pada tahap perancangan.

4.5.1. Implementasi Perangkat Lunak

Berikut Spesifikasi yang diperlukan untuk mengebangkan sistem ini, diantaranya :

1. Sistem Operasi Windows 7
2. Apache sebagai Web Server
3. MySQL sebagai Database Management System
4. XAMPP sebagai paket aplikasi penyedia instalasi Apache dan Mysql
5. Framework Code Igniter dan JQuery sebagai bahasa pemograman
6. Notepad++ dan PHP Desaigner
7. Mozilla Firefox atau Chrome sebagai Web Browser

4.5.2. Implementasi Perangkat Keras

Berikut ini merupakan spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam mengimplementasikan sistem informasi pelayanan klinik, diantaranya :

1. *Processor* AMD *Dual-Core* E300 APU 1.3 GHz
2. Memori 4 GB RAM
3. *Harddisk* 500GB
4. *Monitor* dengan dukungan resolusi 1366 x 768 32-bit *Colour*
5. *Mouse* dan *Keyboard* sebagai alat masukan

4.5.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dilakuka dengan menggunkan SQL, dimana DBMS yang digunakan adalah MYSQL. Berikut merupakan implementasi basis data kedalam script SQL.

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan tahapan yang dilakukan saat akan mengubah desain antar muka pada tahap sebelumnya kedalam bentuk halaman aplikasi yang dapat diakses melalui web browser.

4.5.5. Implementasi Instalasi Pogram

Untuk menjalankan aplikasi ini, pengguna perlu instalasi komponen yang berhubungan dengan system yang bersangkutan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Berikut ini merupakan jendela XAMPP Control Panel, melalui jendela tersebut, anda dapat menyalakan ataupun mematikan Web server serta MySQL. Untuk menjalankan aplikasi, jalankan Web Server serta MySQL dengan menekan tombol start pada module Apache dan MySQL. Lihat gambar 7.
2. Lalu, buka browser anda dan ketik http://localhost/phpmyadmin pada address bar
3. Pada halaman phpMyAdmin, buat database baru dengan ketik nama db_si_klinik sesuai yang tertera pada gambar lalu tekan Create. Lihat gambar 8.
4. Setelah database berhasil dibuat, klik database yang telah dibuat lalu pilih menu import. Lihat gambar 9.
5. Pada menu Import, klik browse untuk menelusuri file inventory.sql
6. Setelah file tersebut terpilih, tekan tombol Go seperti pada gambar berikut. Lihat gambar 10.
7. Setelah database berhasil diimport, tempatkan folder berisi Sistem Informasi Distribusi pada directory htdocs dalam instalasi XAMPP anda.
8. Lalu ketikan http://localhost/gudang pada browser anda. Lihat gambar 11.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan system yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang ada pada SGF Stockist Banjaran antara lain:

1. Dengan dibuatnya sistem informasi distribusi barang diharapkan bagian fakturis dan gudang dapat mengelola data transaksi dengan efisien dan akurat.
2. Dengan dibuatnya sistem informasi distribusi barang diharapkan aplikasi tidak hanya berfungsi sekedar monitoring stok barang dan cetak laporan, tapi aplikasi dapat mencetak nota/surat.
3. Dengan dibuatnya sistem informasi distribusi barang diharapkan aplikasi dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan atau pencatatan pengadaan barang, pengiriman barang dan retur barang.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat di kemukakan penulis sebagai acuan pengembangan dari aplikasi yang telah dibangun agar dapat lebih mendukung untuk menyempurnakan proses pengadaan, pengiriman dan retur yang berlangsung di SGF Stockist Banjaran antara lain sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya. Diharapkan dapat mencakup retur pengadaan kepada supplier/vendor.
2. Untuk pengembangan aplikasi selajutnya diharapkan sistem dapat mencangkup bagian kasir agar nantinya dapat dibuat proses pembuatan laporan pendapatan dan pengeluaran.
3. Perancangan sistem yang dibuat tidak hanya untuk membuat laporan, tetapi dapat mempunyai fitur seperti perolehan laba rugi dan statistika penjualan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

[1] Sutarbi, Tata. "Analisis Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta : Andi, 2012

[2] Kristanto, Andi. "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya", 2nd ed. Yogyakarta: Gava Media, 2007

[3] Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt. "Analisis dan Desain", 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2005

[4] Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt., "ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI : Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", 1st ed, Yogyakarta: Andi, 2005.

[5] Kadir, Abdul. "Pengenalan Sistem Informasi", 1st ed. Yogyakarta: Andi,2003

[6] Al bahra bin ladjamudin, "Rekayasa Perangkat Lunak", 1st ed.Yogyakarta: Graha Ilmu 2006

[7] Sidik, Betha. "Menggunakan Framework Codeigniter 2.x Untuk Memudahkan Pengembangan Pemograman Aplikasi Web Dengan PHP 5", 1st ed, Bandung: Informatika Bandung 2012

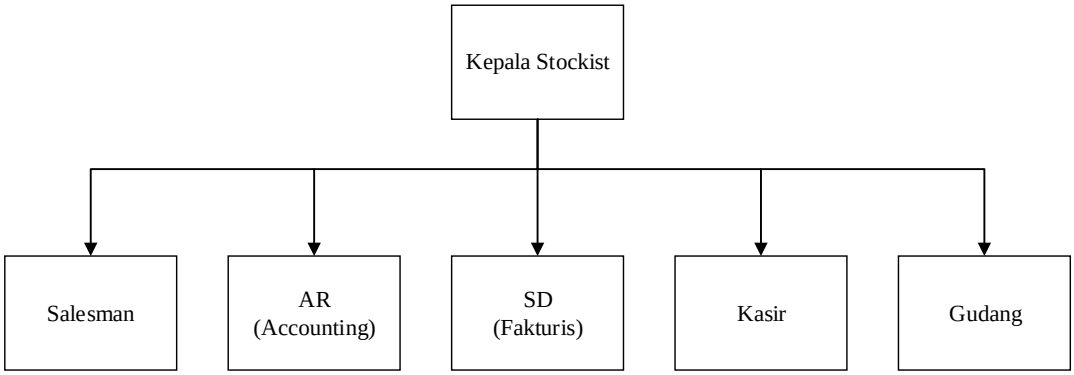
Sumber Internet

[1] Media Baca, (9 Jan 2016), "Pengertian Distribusi dan Fungsi Distribusi"[online], 2015, Available: http://www.mediabaca.com/2859/pengertian-distribusi-dan-fungsi-distribusi.html

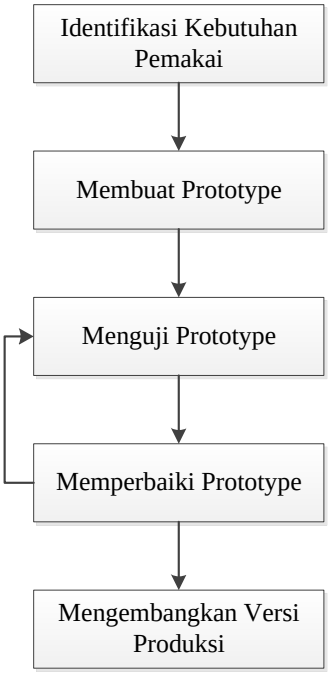
[2] Pengertian Menurut Para Ahli, (9 Jan 2016), "Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa Publik"[online], 2015, Available: http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pengadaan-barang-dan-jasa-publik

[3] ManiaCMS, (28 April 2015), "Pengertian Xampp", [online], 2012, Avliable : http://www.maniacms.web.id/2012/01/pengertian-xampp.html

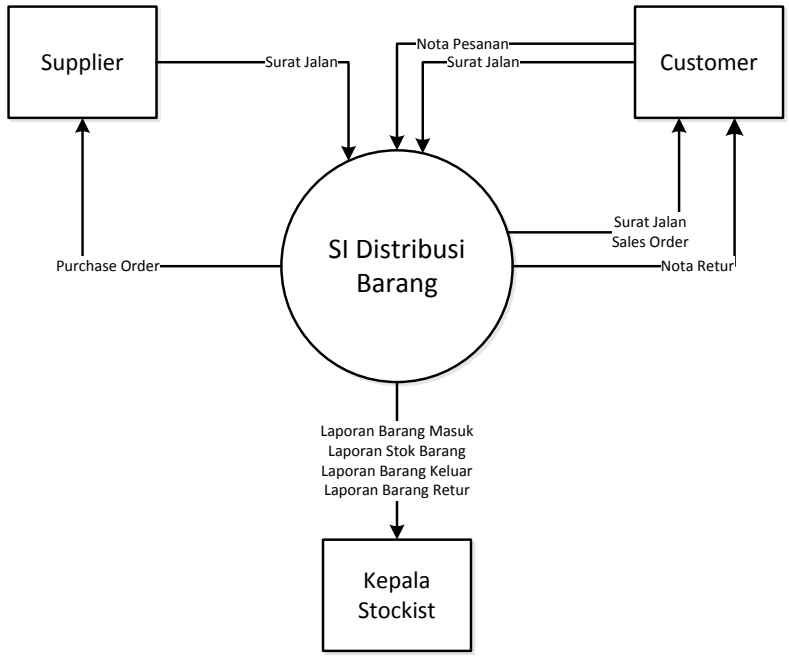
DAFTAR GAMBAR



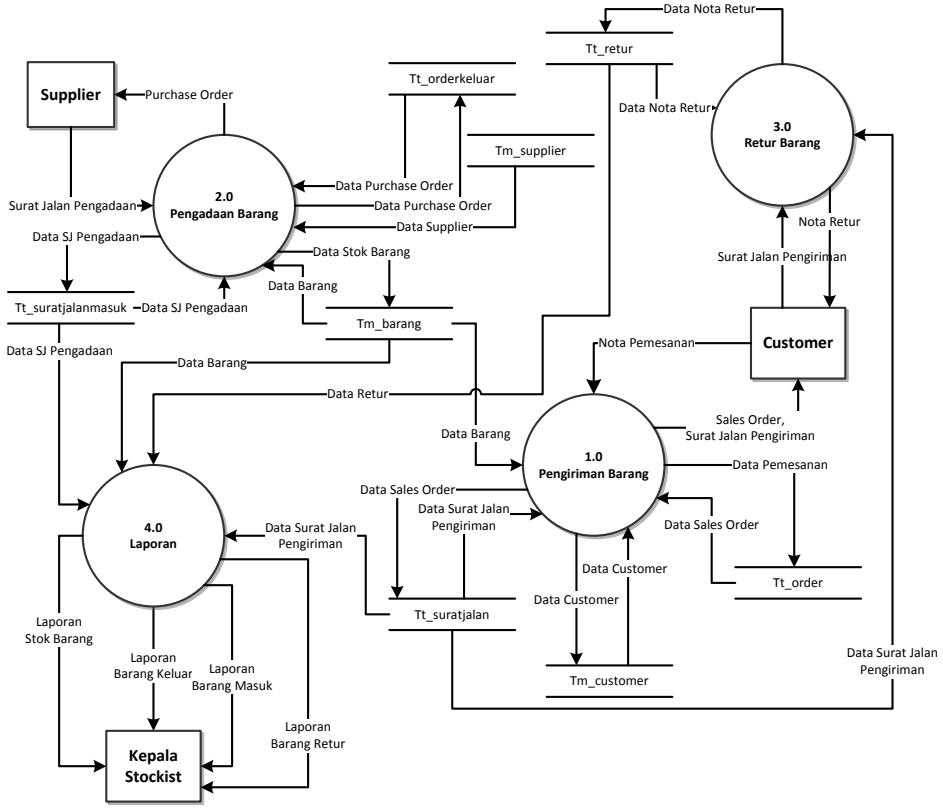
Gambar 1 struktur organisasi SGF Stockist Banjaran



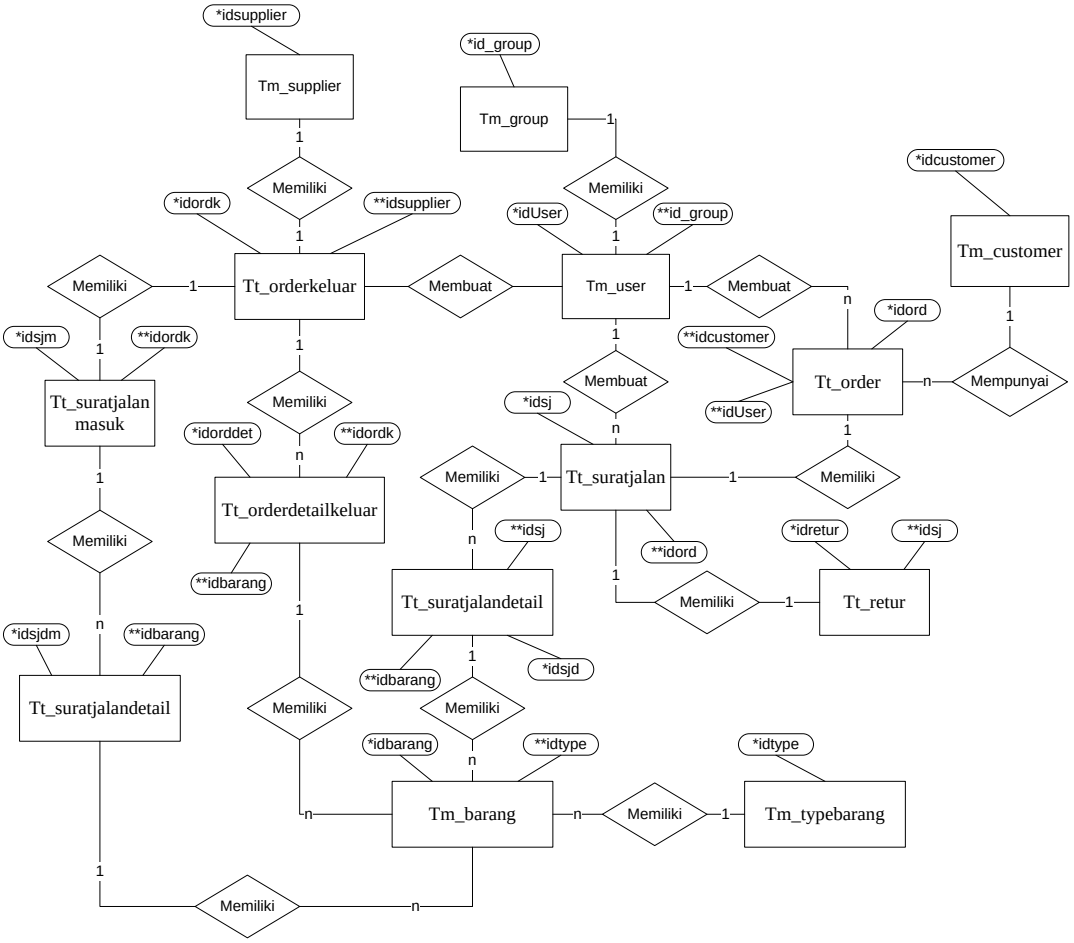
Gambar 2 Prototype Model



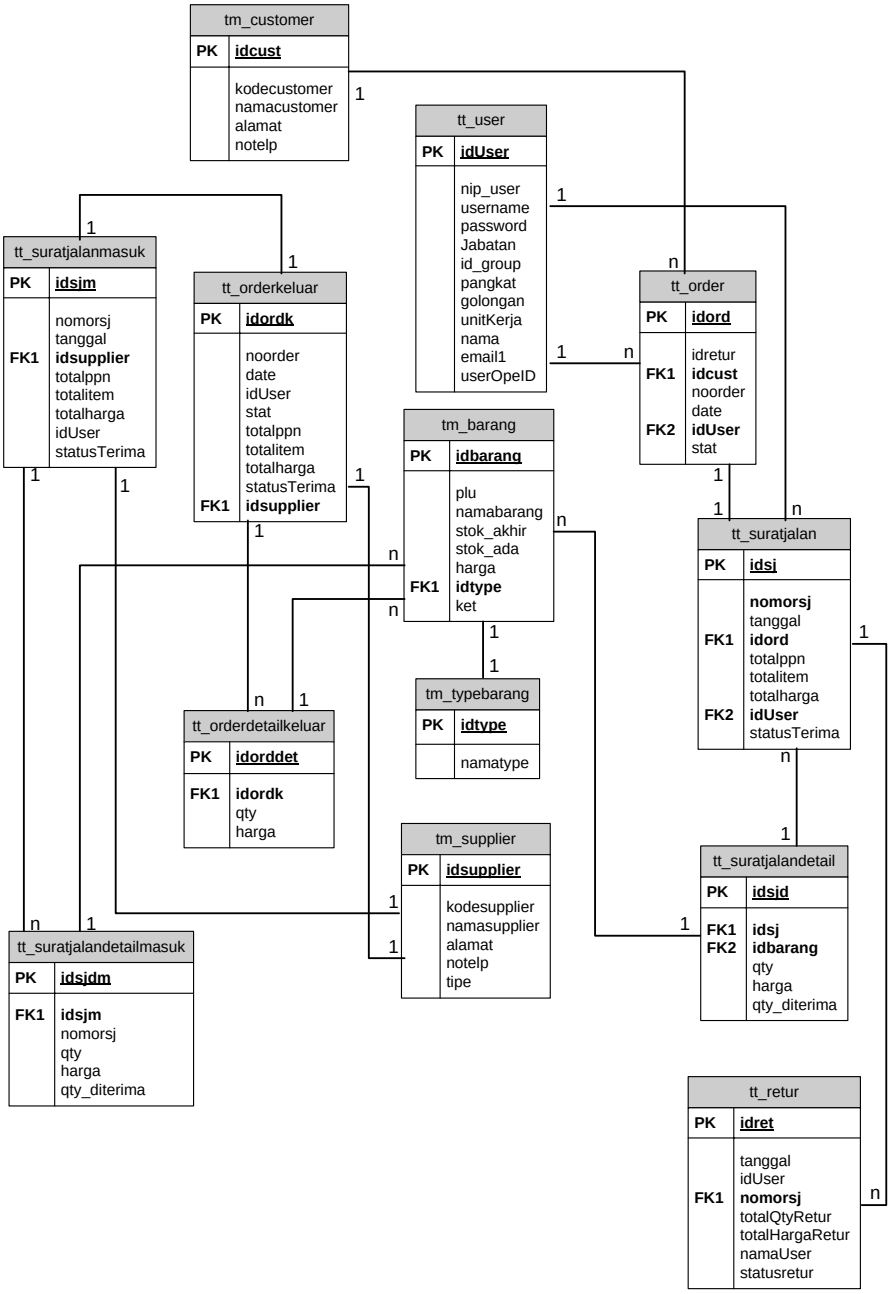
Gambar 3 Diagram kontek yang diusulkan



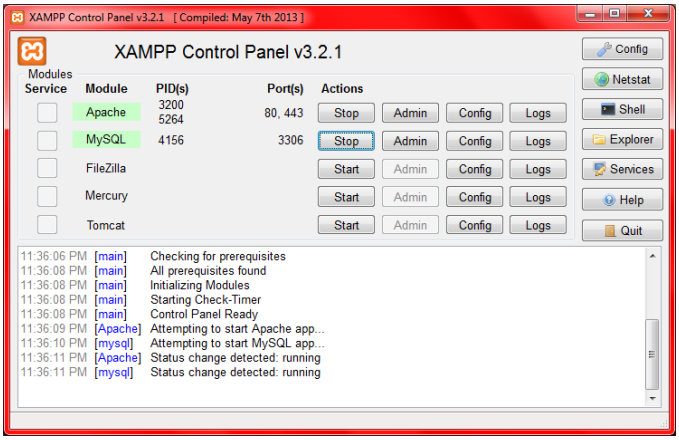
Gambar 4 DFD level 1 yang di usulkan


*idsupplier
Tm_supplier
*id_group
Tm_group
*idcustomer
Tm_customer
Memiliki
Memiliki
*idordk
**idsupplier
*idUser
**id_group
Memiliki
Tt_orderkeluar
Membuat
Tm_user
Membuat
*idsjm
**idordk
Tt_suratjalan masuk
Memiliki
Membuat
**idcustomer
*idord
Tt_order
Mempunyai
*idsj
**idUser
*idorddet
**idordk
Memiliki
Tt_orderdetailkeluar
Memiliki
Tt_suratjalan
Memiliki
**idsj
*idretur
**idsj
**idbarang
**idord
Tt_suratjalandetail
Memiliki
Tt_retur
*idsjdm
**idbarang
**idbarang
*idsjd
Tt_suratjalandetail
Memiliki
Memiliki
*idbarang
**idtype
*idtype
Tm_barang
Memiliki
Tm_typebarang
Memiliki

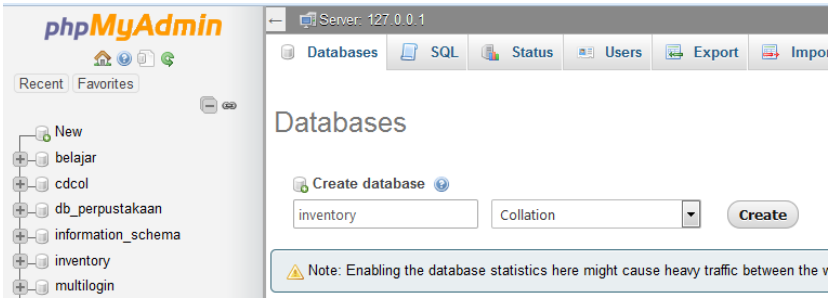
Gambar 5 ERD



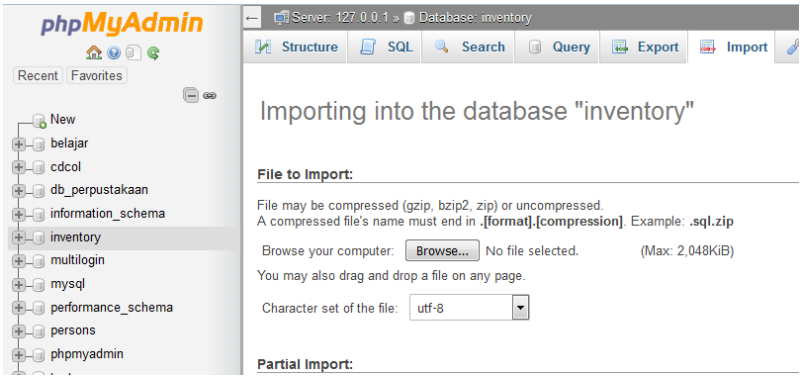
Gambar 6 Relasi Tabel



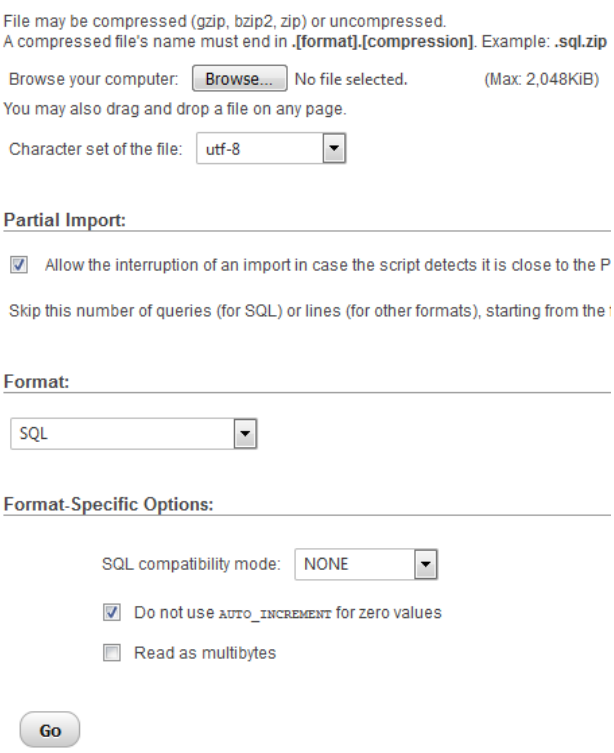
Gambar 7



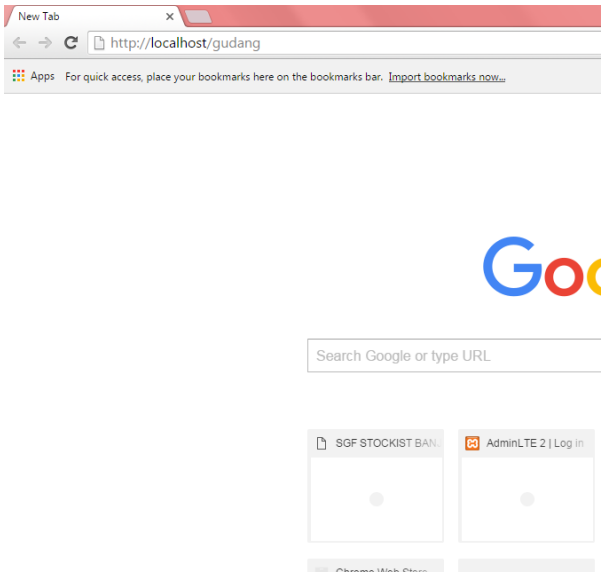
Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11